

Ibadah Doa Surabaya, 08 Mei 2024 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 21: 14

21:14. Dan tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasardan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasulAnak Domba itu.

Tembok Yerusalem baru mempunyai dua belas batu dasar--dibangun di atas dua belas batu dasar--, dan di atasnya tertulis nama kedua belas rasul Anak Domba.

Dua belas rasul menunjuk pada ketekunan dalam pengajaran rasul-rasul dan perjamuan suci, diikuti dengan ketekunan dalam persekutuan dan doa.

Jadi, **dasar tembok Yerusalem baru adalah penggembalaan yang benar dan baik**(diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 28 April 2024](#)).

Dua belas rasul juga bicara soal jabatan pelayanan.

Jadi, **dasar dari gereja Tuhan yang sempurna--tembok Yerusalem baru--adalah harus memiliki jabatan pelayanan.**

Dari mana jabatan pelayanan kita dapatkan?

Efesus 4: 8-11

4:8. Itulah sebabnya kata nas: "Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia."

4:9. Bukankah "Ia telah naik" berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?

4:10. Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhi segala sesuatu.

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

Yesus harus turun ke bagian bumi paling bawah/alam maut; Ia harus mati di kayu salib untuk:

1. Membebaskan kita dari tawanan dosa= **menyelamatkan manusia berdosa.**

Proses selamat:

- o Percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat.
- o Bertobat. Iman adalah rem untuk tidak berbuat dosa.
- o Baptisan air yang benar.
Syaratnya: bertobat--mati terhadap dosa.

Kolose 2: 12

2:12. karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.

2:13. Kamu juga, meskipun dahulu mati oleh pelanggaranmu dan oleh karena tidak disunat secara lahiriah, telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Dia, sesudah Ia mengampuni segala pelanggaran kita,

2:14. dengan menghapuskan surat hutang, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita. Dan itu ditiadakan-Nya dengan memakukannya pada kayu salib:

Pelaksanaan baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa-- harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi--langit terbuka--, yaitu mengalami baptisan Roh Kudus.

Jadi, lewat baptisan air yang benar kita ada hubungan lagi dengan sorga.

Kalau tidak dikubur dalam air, tidak akan bangkit, sehingga sorga tertutup.

Mengalami baptisan Roh Kudus= hidup dalam urapan Roh Kudus= **hidup dalam kebenaran**; semua hutang dosa sudah dilunaskan oleh kurban Kristus di kayu salib. Ini bukti kita diurapi Roh Kudus.

Kita selamat dan diberkati Tuhan.

2. **Memberikan jabatan pelayanan kepada kita**

semua.

Harga jabatan pelayanan adalah seharga darah Yesus yang tidak bisa dibeli atau digantikan dengan apapun juga.

Jika kita menghargai kurban Kristus, jabatan pelayanan tidak akan mungkin goyah apalagi rubuh. Karena itu kalau mau berhenti melayani, lihat kurban Kristus, di situ kekuatan kita.

Siapa yang berhak menerima jabatan pelayanan? Seorang imam dan raja.

Efesus 4: 12

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Imam adalah:

1. Seorang yang suci karena tergemala dengan benar dan baik--selalu berada di ruangan suci; ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok. Di sana adalah jaminan kepastian kesucian. Di luar ruangan suci, tidak ada jaminan hidup suci.
2. Seorang yang diperlengkapi dengan jabatan pelayanan.
3. Seorang yang beribadah melayani Tuhan sesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan kepada dia.
4. Seorang yang dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Penampilan imam: makanannya adalah belalang dan madu hutan.

Markus 1: 6

1:6. *Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan.*

Belalang= pahit.

Madu= manis.

Wahyu 10: 8-10

10:8. *Dan suara yang telah kudengar dari langit itu, berkata pula kepadaku, katanya: "Pergilah, ambillah gulungan kitab yang terbuka di tangan malaikat, yang berdiri di atas laut dan di atas bumi itu."*

10:9. *Lalu aku pergi kepada malaikat itu dan meminta kepadanya, supaya ia memberikan gulungan kitab itu kepadaku. Katanya kepadaku: "Ambillah dan makanlah dia; ia akan membuat perutmu terasa pahit, tetapi di dalam mulutmu ia akan terasa manis seperti madu."*

10:10. *Lalu aku mengambil kitab itu dari tangan malaikat itu, dan memakannya: di dalam mulutku ia terasa manis seperti madu, tetapi sesudah aku memakannya, perutku menjadi pahit rasanya.*

Manis dan pahit menunjuk pada gulungan kitab yang terbuka di tangan malaikat--gembala sidang--; sama dengan firman penggembalaan.

Artinya: pembukaan rahasia firman Allah yang diberikan Tuhan kepada seorang gembala untuk disampaikan pada sidang jemaat.

Pengertian pahit dan manis:

1. **Amsal 27: 7**

27:7. *Orang yang kenyang menginjak-injak madu, tetapi bagi orang yang lapar segala yang pahit dirasakan manis.*

Yang pertama: **makan firman penggembalaan dengan rasa lapar**, sehingga semua yang pahit bagi daging--menyucikan--terasa manis seperti madu.

Mendengar firman inilah yang menentukan nasib hidup kita.

Amsal 28: 9

28:9. *Siapa memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum, juga doanya adalah kekejian.*

Kalau salah dalam mendengar firman, doanya akan menjadi kekejian--ditolak Tuhan--, berarti hidupnya pahit getir; hanya jadi sarang penyamun.

Kalau benar-benar bisa makan dan menikmati firman penggembalaan, kita akan menjadi rumah doa, sehingga doa kita dijawab Tuhan. Hidup kita selalu manis di hadapan Tuhan.

2. **Wahyu 10: 9**

10:9. *Lalu aku pergi kepada malaikat itu dan meminta kepadanya, supaya ia memberikan gulungan kitab itu kepadaku. Katanya kepadaku: "Ambillah dan makanlah dia; ia akan membuat perutmu terasa pahit, tetapi di dalam mulutmu ia akan*

terasa manis seperti madu."

Yang kedua: **pekerjaan firman penggembalaan untuk menyucikan hidup kita.**

Ada dua macam penyucian oleh firman penggembalaan:

- o Penyucian perut hati--'perutmu terasa pahit.

Amsal 4: 23

4:23. *Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.*

Kalau hati kita pahit, berarti akan ada kenajisan dan kejahatan, sehingga hidup kita menjadi pahit getir. Karena itu harus disucikan.

Hal-hal yang membuat perut hati jadi pahit sehingga hidup pahit getir:

a. **Markus 7: 21-23**

7:21. *sebab dari dalam, dari hatiorang, timbul segala pikiran jahat, percabulan⁽¹⁾, pencurian⁽²⁾, pembunuhan⁽³⁾,*

7:22. *perzinahan⁽⁴⁾, keserakahan⁽⁵⁾, kejahatan⁽⁶⁾, kelicikan⁽⁷⁾, hawa nafsu⁽⁸⁾, iri hati⁽⁹⁾, hujat⁽¹⁰⁾, kesombongan⁽¹¹⁾, kebebalaan⁽¹²⁾.*

7:23. *Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."*

Yang pertama: dua belas dosa kepahitan, kejahatan, dan kenajisan, yang membuat kita menjadi orang bebal.

Bebal= sangat keras hati; tidak bisa ditegor baik oleh firman pengajaran yang benar maupun secara pribadi. Akhirnya hati membatu, dan mati rohani sampai binasa.

Kalau dua belas dosa disucikan, hati kita akan diisi dengan dua belas roti yang disusun menjadi dua susun, enam buah sesusun--66 kitab dalam alkitab; firman pengajaran yang benar. hidup kita menjadi manis.

b. **Ayub 10: 1-2**

10:1. *"Aku telah bosan hidup, aku hendak melampiaskan keluhanku, aku hendak berbicara dalam kepahitan jiwaku.*

10:2. *Aku akan berkata kepada Allah: Jangan mempersalahkan aku; beritahukanlah aku, mengapa Engkau beperkara dengan aku.*

Ayub 32: 1-2

32:1. *Maka ketiga orang itu menghentikan sanggahan mereka terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya benar.*

32:2. *Lalu marahlah Elihu bin Barakheel, orang Bus, dari kaum Ram; ia marah terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya lebih benar dari pada Allah,*

Yang kedua: kebenaran diri sendiri.

Kebenaran sendiri artinya kebenaran di luar alkitab--ayat di dalam alkitab diputar balik sehingga cocok dengan logika--; menutupi dosa dengan cara menyalahkan orang benar dan Tuhan/pengajaran yang benar. Kalau ayat menerangkan ayat kita tinggal percaya dan praktik. Kita harus hati-hati.

Kalau disucikan, kita akan menerima kebenaran dari Tuhan, yaitu kebenaran yang tertulis dalam alkitab; kebenaran yang berasal dari ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam alkitab.

Dan oleh dorongan firman pengajaran yang benar kita bisa saling mengaku dan mengampuni.

Hasilnya: darah Yesus mengampuni segala dosa kita, dan kita bisa hidup dalam kebenaran. Hidup kita menjadi manis.

- o Penyucian mulut.

Wahyu 10: 10

10:10. *Lalu aku mengambil kitab itu dari tangan malaikat itu, dan memakannya: di dalam mulutku ia terasa manis seperti madu, tetapi sesudah aku memakannya, perutku menjadi pahit rasanya.*

Mulut disucikan sampai hidup kita menjadi manis.

Artinya:

- a. Tidak boleh ada dusta, tetapi harus berkata benar dan baik.
- b. Mulut harus bersaksi.

Wahyu 10: 11

10:11. Maka ia berkata kepadaku: "Engkau harus berbuat lagi kepada banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja."

Kita bersaksi tentang firman pengajaran yang benar.

- c. Mulut hanya untuk menyembah Tuhan.

Inilah penampilan seorang imam dilihat dari makanannya.

Mazmur 95: 6

95:6. Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita.

Menyembah Tuhan sebagai Sang Pencipta sama dengan kita mengaku bahwa kita hanya tanah liat yang tidak layak; banyak kekurangan dan kelemahan secara jasmani; banyak dosa. Akui!

Tanah liat juga berarti kita merasa tidak berharga--tanah liat hanya untuk diinjak-injak. Serahkan kepada Tuhan apapun yang kita alami. Balas kejahatan dengan kebaikan!

Kita mengaku bahwa kita hanya bergantung pada belas kasih dan kuasa Tuhan.

Hasilnya:

1. Tangan belas kasih dan kuasa Sang Pencipta menciptakan dari tidak ada menjadi ada.
Artinya: Yesus sanggup melindungi dan memelihara kita di tengah kesulitan dunia yang membesar sampai Antikris berkuasa di bumi kita diberi kedua sayap dari burung nasar yang besar untuk disingkirkan ke padang gurun, jauh dari mata Antikris. Kita dipelihara dengan firman dan perjamuan suci.
2. Tangan belas kasih dan kuasa Tuhan menciptakan dari tidak ada anggur menjadi banyak air anggur.
Artinya: tangan Tuhan sanggup memberikan kebahagiaan sorga kepada kita dan nikah kita.
3. Tangan kasih Tuhan sanggup menciptakan dari yang mustahil menjadi tidak mustahil.
Segala masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.

4. Roma 9: 23-24

9:23. justru untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas benda-benda belas kasihan-Nya yang telah dipersiapkan-Nya untuk kemuliaan,

9:24. yaitu kita, yang telah dipanggil-Nya bukan hanya dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara bangsa-bangsa lain,

Kalau Tuhan sudah berbelas kasih, tidak akan ada yang bisa menghalangi.

Hasil keempat: tangan belas kasih dan kuasa Tuhan sanggup mempermulikan kita mulai di dunia ini. Kita menjadi bejana kemuliaan Tuhan; tidak memalukan Tuhan.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Doakan keluarga kita! Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Mari, jadi imam! Yang sudah jadi imam, mari memuliakan Tuhan! Serahkan kekurangan dan kelemahan kepada Tuhan!

Tuhan memberkati.